

Bab 1

ANGGARAN VARIABEL

Pada bab-bab terdahulu (pada buku I) pembahasan lebih dititikberatkan pada perencanaan anggaran dalam kaitannya dengan perkiraan keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini memang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Apabila perencanaan tidak diperhatikan, atau dengan kata lain, pengeluaran-pengeluaran tidak terencana, dapatlah dipastikan bahwa perusahaan akan menjumpai banyak kesulitan dikelak kemudian hari. Tetapi perencanaan tanpa pengawasan yang baik tidak akan banyak mendatangkan manfaat. Konsep anggaran variabel merupakan sebuah pendekatan yang lazim dipakai dalam perencanaan dan pengawasan biaya, karena di sini ditunjukkan dengan tegas beban biaya yang seharusnya dikeluarkan pada berbagai tingkat kegiatan. Dengan kata lain anggaran variabel dapat digunakan untuk pedoman perencanaan dan pengawasan biaya pada berbagai tingkat kegiatan. Manfaat anggaran variabel yang lain dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini. Menurut perkiraan semula, pada bulan Januari akan diproduksi output sejumlah 9.000 unit. Karena itu semua perkiraan biaya didasarkan pada jumlah tersebut. Kemudian, ternyata output yang dihasilkan bukanlah 9.000 unit melainkan 10.000 unit. Akibatnya, apabila anggaran biaya (pada 9.000 unit) dibandingkan begitu saja dengan biaya yang sungguh-sungguh terjadi (pada 10.000 unit) maka penyimpangan akan